

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia Pendidikan masih menjadi pusat perhatian oleh banyak pihak. Berbagai macam upaya peningkatan kualitas pendidikan juga terus ditingkatkan agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Salah satu unsur penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah tenaga pendidik. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tenaga Pendidik adalah tenaga profesional yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya (Irwan Sahaja, 2014). Guru merupakan salah satu pendidik yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah berdasarkan *Undang Undang No 14 Tahun 2005 (Heri, 2019)*.

Dalam sebuah sistem pendidikan, guru harus mampu bekerja dengan optimal dan menciptakan suasana yang kondusif untuk dalam proses belajar mengajar. Sehingga optimalisasi kinerja guru merupakan salah satu tujuan dari sasaran kinerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Jember.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Jember adalah instansi pemerintahan yang menangani masalah kepegawaian di Kabupaten Jember, salah satunya adalah pengelola data tenaga pendidik guru. Berdasarkan Data yang dimiliki oleh BKPSDM Kabupaten Jember terdapat dua jenis data guru yaitu data guru PNS sebanyak 6.718 dan data guru tidak tetap (GTT) sebanyak 3.324 (Pemerintah Daerah Kabupaten Jember, Data GTT, 2019). Guru tidak tetap (GTT) yaitu tenaga guru non PNS yang bekerja berdasarkan Surat Penugasan (SP) dari Bupati Jember.

Penataan guru adalah proses dimana distribusi guru ditata ulang sesuai dengan letak domisili untuk memenuhi kebutuhan dari masing-masing satuan pendidikan sesuai SKB 5 Menteri 2011 (Surat Keputusan Bersama 5 Menteri, Jakarta, 2011). Pemerataan Guru Tidak Tetap di Kabupaten Jember belum terlaksana dengan baik dan optimal oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Jember, sehingga hal ini menyebabkan kualitas pendidikan di Kabupaten Jember tidak merata. Pemerataan dan penataan guru membutuhkan pertimbangan yang efektif dan efisien. Kondisi saat ini adalah lokasi sekolah yang mudah dijangkau oleh masyarakat memiliki rasio guru yang lebih banyak .

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu hal yang sangat memungkinkan dalam mengatasi masalah pemerataan dan penataan kondisi Guru Tidak Tetap ini. Dengan adanya pemanfaatan teknologi komputer akan lebih memudahkan dalam hal pendataan dan optimalisasi penataan dan pemerataan kondisi Guru Tidak Tetap tersebut. Pihak Badan Kepegawaian Kabupaten Jember akan lebih mudah dalam perannya sebagai institusi pengembangan SDM di Kabupaten Jember. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Jember khususnya dalam hal penataan dan pemerataan Guru Tidak Tetap di Kabupaten Jember.

Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Tenaga Guru Tidak Tetap Berbasis Web dapat membantu Badan Kepegawaian Kabupaten Jember dalam pemetaan guru dengan referensi data yang telah diolah dengan menggunakan *Metode K-Neares Neighbor (K-NN)*. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Jember akan merekomendasikan kepada Bupati Jember untuk memenuhi program pemerataan Tenaga Guru Tidak Tetap dengan menggunakan data yang sudah diolah menggunakan metode *Metode K-Neares Neighbor (K-NN)*.

Merujuk hasil penelitian sebelumnya yang berjudul *Penerapan Metode K-Nearest Neighbor (KNN) dan Metode Weighted Product (WP) Dalam Penerimaan Calon Guru dan Karyawan Tata Usaha Baru Berwawasan Teknologi (Studi Kasus : Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Kediri (Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Nihru Nafi' Dzikrulloh, Indriati, Budi Darma Setiawan, 2017)*. Penelitian tersebut membahas metode k-nearest neighbor yang diterapkan pada data calon guru dan karyawan tata usaha baru. Pada Penelitian tersebut menggunakan metode k-nearest neighbor untuk mengatasi masalah dalam perhitungan kebutuhan tenaga guru dan tata usaha di sebuah Sekolah yang menguasai bidang teknologi. Untuk itu dipenelitian ini diharapkan metode k-nearest neighbor dapat juga digunakan dalam perhitungan pemerataan tenaga guru disebuah wilayah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

- a. Bagaimana membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan Berbasis *Web* untuk penataan tenaga Guru Tidak Tetap di Kabupaten Jember?
- b. Bagaimana tingkat akurasi sistem menggunakan metode *K-Nearest Neighbor* dalam mengklasifikasikan tenaga guru dengan domisili terdekat dengan lokasi sekolah?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Terbangunnya sebuah Sistem Pendukung Keputusan Berbasis *Web* untuk penataan tenaga Guru Tidak Tetap di Kabupaten Jember.
- b. Untuk Meningkatkan akurasi sistem menggunakan metode *K-Nearest Neighbor* dalam mengklasifikasikan tenaga guru dengan domisili terdekat dengan lokasi sekolah.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Jember dalam memberikan referensi kepada Ibu Bupati dalam Penempatan tenaga Guru Tidak Tetap.
- b. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Guru Tidak Tetap (GTT) berbasis *Web* dengan menggunakan metode k-nearest neighbor diharapkan dapat menambah referensi untuk peneliti lain yang ingin meneliti atau mengembangkan tentang penempatan tenaga guru.